

## MENJALIN SILAHTURAHMI SERTA MENINGKATKAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DIKALA PANDEMI COVID 19

Kharris Rizky Mahadi <sup>a,1</sup>, Maria Fiona Abon Boli <sup>b,2</sup>, Sri Bulan<sup>c,3</sup>, Yuliana Rahmawati <sup>d,4</sup>  
Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>[Kharis.rizky.675@gmail.com](mailto:Kharis.rizky.675@gmail.com); <sup>2</sup>[Fionafranslewulelek06@gmail.com](mailto:Fionafranslewulelek06@gmail.com); <sup>3</sup>[Sribulan600@gmail.com](mailto:Sribulan600@gmail.com);  
<sup>4</sup>[yulianarahma239@gmail.com](mailto:yulianarahma239@gmail.com);

---

### Abstrak

Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan adalah tempat bagi para anak-anak dan remaja untuk memperdalam ilmu agama dan al quran. Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dan remaja mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Metode kegiatan ini adalah Mendatangi langsung yayasan tersebut dan memberikan pemaparan dan diskusi dengan menggunakan gambar sebagai media pemaparan materi. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri dikala pandemi covid 19 kepada anak-anak Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan. Maka dari itu kami berharap kegiatan ini dapat berjalan setiap tahun nya agar mahasiswa dapat lebih dekat dengan masyarakat

**Kata Kunci :** Kebersihan, Lingkungan, Pendidikan

---

### Abstract

*Environmental education is an effort to change behavior and attitudes carried out by various parties or elements of society which aims to increase knowledge, skills and public awareness about environmental values and environmental issues which in turn can move the community to play an active role in conservation and safety efforts. environment for the benefit of present and future generations. Baitul Qu'ran Attibyan Foundation is a place for children and youth to deepen their knowledge of religion and the Koran. Student Service to the Community aims to provide understanding to children and adolescents about the importance of maintaining personal hygiene and the surrounding environment. The method of this activity is to go directly to the foundation and give presentations and discussions using pictures as a medium for presenting the material. This student service activity to the community is carried out to improve student soft skills, besides that this activity aims to provide knowledge about maintaining environmental cleanliness and personal hygiene during the COVID-19 pandemic to the children of the Baitul Qu'ran Attibyan Foundation. Hopefully activities like this can run every year so that students can be closer to the community*

*Keywords: Cleanliness, Environment, Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Pendidikan lingkungan hidup mempelajari permasalahan lingkungan khususnya masalah dan pengelolaan pencemaran, kerusakan lingkungan serta sumber daya dan konservasi. (Liesnoor dkk, 2014:2)

Pendidikan lingkungan harus dimulai dari keluarga, dilanjutkan di taman kanak-kanak, sekolah, universitas dll. Ini karena perlindungan alam yang nyata hanya mungkin terjadi ketika orang-orang akan mengubah mentalitas mereka dan akan sadar bahwa mereka hidup karena alam dan bukan sebaliknya. Semua informasi yang dimiliki siswa ketika datang ke sekolah tentang lingkungan bersifat empiris. (Sabo, 2011)

Indonesia sebagai negara yang berkembang, sekarang ini mengalami banyak permasalahan salah satunya dari sektor lingkungan. Masalah lingkungan hidup yang sekarang sedang terjadi, dapat dikatakan sebagai suatu masalah moral, dimana perilaku manusia menjadi hal yang berhubungan didalamnya. Lingkungan hidup adakalanya tidak selalu berkaitan dengan masalah teknis, tetapi menjadi krisis moral secara global. Hutan, laut, air, tanah,

atmosfer yang terus mengalami pencemaran dan berbagai macam bentuk kerusakan lainnya merupakan akibat dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dan hanya memikirkan kebutuhan hidupnya sendiri. Dimana manusia menjadi penyebab utama dari pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup ini sendiri. (Arman, 2020)

Semakin menurunnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, mengakibatkan banyaknya dampak-dampak negatif yang bermunculan seperti halnya semakin menurunnya kadar oksigen, meningkatnya kadar karbon dioksida diudara, menipisnya lapisan ozon, air sungai dan laut yang tercemar, meningkatnya suhu bumi, pemanasan global, kepunahan flora dan fauna, mencairnya es kutub utara dan selatan, dan lain sebagainya. Namun jika masyarakat mampu menjaga lingkungan dengan baik maka akan juga menimbulkan banyak dampak positif, salah satu diantaranya akan meningkatkan kualitas hidup individu itu sendiri. Sikap yang positif terhadap perilaku pro-lingkungan akan mempengaruhi perilaku seseorang menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, hal tersebut menjadi penting dalam rangka mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang berkelanjutan. (Palupi, 2017).  
Terkait status pandemi COVID-19 yang ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) sejak bulan Maret 2020, kebersihan diri dan lingkungan menjadi sangat penting. Pola hidup sehat menjadi wajib untuk dipahami dan dilakukan oleh masyarakat. Selain pengelolaan

sampah, masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran diri untuk selalu melakukan beberapa hal lain mengenai kebersihan diri sebagai upaya perlindungan diri dari COVID-19. Salah satunya adalah tentang kesadaran diri untuk menjaga kebersihan tangan. Dalam pedoman teknis yang dipublikasikan oleh WHO (2020), tangan dianggap sebagai bagian badan yang paling berpotensi sebagai medium transmisi COVID-19 melalui transmisi kontak (contact transmissions). Transmisi kontak terjadi ketika menyentuh orang yang terinfeksi atau benda dan permukaan suatu objek yang terkontaminasi. Rutin menggosok tangan dengan hand rub (hand sanitizer) yang berbahan dasar alkohol selama 20 hingga 30 detik ketika tangan tidak tampak kotor. Kadar alkohol yang terkandung dalam hand sanitizer tersebut sedikitnya adalah 60%. Kedua cara yang dianjurkan oleh WHO ini sangat penting untuk dilakukan oleh masyarakat dan dijadikan sebagai kebiasaan harian sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19. (Rahmawati et al., 2021)

Dalam kegiatan PKM ini fokus dalam bagaimana meningkatkan kepedulian lingkungan dan menjaga kebersihan diri. Lingkungan yang dimaksud yaitu sekitaran Panti Asuhan Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan di Perumahan Bukit Rivaria Sektor 5 Blok C5 No.2 Kel. Bedahan Kec. Sawangan Kota Depok Jawa Barat.

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini bertujuan untuk : memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, memberikan pengetahuan kepada para peserta

tentang menjaga kebersihan diri yang baik, dan memberikan pengarah dan pelatihan dalam menjaga kebersihan diri

Manfaat yang diharapkan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah para peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan Para peserta menjadi terbekali dengan pengetahuan pentingnya menjaga kebersihan diri yang benar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat kepada anggota yayasan. Dengan silaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, dan membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dikala pandemic covid 19.

Kegiatan PKM Mahasiswa ini bertempat di Panti Asuhan Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan yang beralamat di Perumahan Bukit Rivaria Sektor 5 Blok C5 No.2 Kel. Bedahan Kec.Sawangan Kota Depok Jawa Barat. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 5 Juni 2022. Dan objek dari kegiatan PMKM Mahasiswa ini adalah para anggota dan pengurus Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan

Metode kegiatan ini adalah penyuluhan yaitu dengan mendatangi yayasan tersebut dan memberikan Pemaparan dan Diskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan diri dikala pandemic covid

19 dengan menggunakan gambar sebagai media pemaparan materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat akan betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan diri dan kelestarian lingkungan sekitar. Seperti yang diketahui, sangat penting untuk mengajarkan tentang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan menanamkan perilaku hidup bersih sejak dini.

Gerakan perilaku hidup bersih memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi permulaan dari partisipasi anak dalam melakukan perilaku dalam hidup sehari-hari yang bersih dan sehat. Gerakan ini bermanfaat agar tercipta kehidupan bermasyarakat yang memiliki kesadaran pada kesehatan serta mempunyai pengetahuan serta kesadaran dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Kemenkes, 2011).

Pelaksanaan kegiatan tersebut di mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota PKM telah menyiapkan beberapa hal seperti membuat surat izin pelaksanaan kegiatan, merancang materi, menyiapkan souvenir, serta beberapa teknis yang akan berjalan selama hari H berlangsung. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh bapak Eka Rima Prasetya M. Pd selaku dosen pembimbing,

serta Bapak Muhammad Faly Hasan, S.Q, M.M selaku Kepala Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang.

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan pembukaan dan setelah itu dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Pemberian sambutan pertama oleh Eko Sasongko Priyadi, S.Sos.,M.A selaku dosen pembimbing, yang kemudian disambung dengan pemberian sambutan kedua oleh bapak Agus Manaf selaku ketua Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan.

Kemudian acara dilanjutkan pemaparan materi oleh anggota PKM yang membahas mengenai pentingnya peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan kebersihan diri dikala pandemic covid 19. Berikut adalah pembahasan materi yang disampaikan :

Pertama, kami menjelaskan tentang kenapa menjaga kebersihan di lingkungan sangat penting untuk dilakukan karena Lingkungan yang bersih dapat dijadikan representasi dari kualitas hidup masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut. Lingkungan yang kotor dan jorok dapat kita perhatikan dari kebiasaan masyarakat yang tidak bisa menjaga kebersihan lingkungannya seperti buang sampah sembarangan atau kualitas sanitasi lingkungan yang buruk. Kami juga memberikan gambaran kepada peserta tentang dampak apabila kita tidak menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan melindungi ekosistem seperti hutan dan laut.

Setelah itu, kami Menjelaskan kepada peserta tentang dampak baik yang akan di dapat apabila kita menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang akan kita rasakan apabila kita menjaga

kebersihan lingkungan sekitar, antara lain : terhindar dari sampah, ancaman banjir, terjaganya kesehatan jasmani dan rohani, terhindar dari penyakit menular, dan lingkungan bersih dan nyaman.

Kemudian, memberikan penjelasan kepada peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dikala pandemic covid 19. Seperti yang kita ketahui, di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, setiap orang dituntut untuk selalu menjaga kebersihan diri dimanapun dan kapanpun mereka berada. Menjaga kebersihan diri memberikan manfaat untuk melindungi tubuh dari ancaman virus corona sekaligus memutus persebaran virus yang menjangkit hampir seluruh negara di dunia.

## KESIMPULAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat P(M)KM ini dilakukan untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri dikala pandemic covid 19 kepada anak-anak Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan. Dengan sosialisasi yang kami berikan diharapkan anak-anak Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri dikala pandemic covid 19

Semoga kegiatan seperti ini dapat berjalan setiap tahun nya agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Disarankan kebiasaan yang telah dipaparkan oleh kami untuk diterapkan dalam aktifitas sehari-hari sehingga dapat mengurangi resiko terserang penyakit termasuk mengurangi

resiko penularan covid 19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari penulis sampaikan kepada ketua yayasan dan segenap pengurus Yayasan Baitul Qu'ran Attibyan, khususnya anggota yayasan yang mau menerima kehadiran dan antusiasnya mengikuti kegiatan ini. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada seluruh pihak yayasan yang memberikan fasilitas yang nyaman sehingga dapat menunjang selama kegiatan pengabdian ini sampai selesai, dan kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini dengan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Sambutan dari Ketua Yayasan

dan Dosen Pembimbing)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Games Yang Dilakukan Setelah Pembahasan Materi)

## REFERENSI

- Liesnoor, Setyawati Dewi dkk. 2014. *Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sabo, H. M. 2011. *Environmental Education and Sustainable Development General Aspects. International Conference on Social Science and Humanity IPEDR vol 5*
- Arman. (2020). *Menurunnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. Jurnal Geografi, 16(1)*, 44–55.
- Rahmawati, N. M., Putri, S. N. Y., Burohman, D. A., Kelilauw, A. S., Wijaya, I. K., Lamury, F. F., Fatrunisah, I., Marwah, S., Zahro, A., Ayun, F. Q., & Atika, N. (2021).

*Sosialisasi Peduli Lingkungan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Pengadaan Tempat Sampah, Hand Sanitizer, dan Tempat Cuci Tangan. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.8722>

Palupi, T. (2017). *Hubungan antara sikap dengan perilaku pro-lingkungan ditinjau dari perspektif theory of planned behavior. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning (Vol. 14, No. 1, pp. 214-217).*

Mardiani, W. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. Suara Guru, 3(2)*, 289–298

Arisona, R. D. (2018). *Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. Al Ulya, 3(I)*, 39–51.

Suswati, I., & Maulida, A. P. (2020). *Handwashing promotion and the use of hand sanitizer as a preventative measure on the development of bacteria. Journal of Community Service and Empowerment, 1(1)*, 31–36. Diakses melalui <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i1.11510>

Kemendes. (2011). *Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011.*